



6

**PROSEDUR OPERASI
GENERAL LEDGER**



General Ledger seperti yang telah kita ketahui merupakan suatu aplikasi terakhir yang digunakan dalam operasi suatu bank. Sehingga tujuan dari aplikasi ini secara umum adalah untuk membuat berbagai macam bentuk laporan keadaan keuangan dan posisi keuangan dari bank tersebut baik laporan harian, bulanan, maupun tahunan. Bentuk-bentuk laporan yang harus dihasilkan dari aplikasi General Ledger ini antara lain adalah Neraca dan Laporan Rugi/Laba, daftar kurs valuta asing, hasil revaluasi dari valuta asing yang digunakan, dan lain-lain. Oleh sebab itu General ledger adalah juga merupakan suatu aplikasi yang memperlihatkan cash flow (aliran dana) dari seluruh kegiatan operasi yang dilakukan oleh bank tersebut.

Pengertian prosedur operasi general ledger ini adalah penggunaan Sistem Aplikasi General Ledger oleh Bank yang sedang beroperasi mulai pagi hari sampai sore hari. Prosedur ini meliputi langkah-langkah yang berurutan dalam menggunakan fasilitas menu yang tersedia. Secara umum prosedur penggunaan Sistem Aplikasi General Ledger ini meliputi 4 tahap, yaitu :

1. Pembukaan Sistem

Pembukaan sistem secara umum meliputi fasilitas keamanan sistem yang diterjemahkan dalam bentuk staff atau petugas bank yang berhak dan mempunyai tanggung jawab dalam pembukaan sistem sesuai dengan tingkatan jabatan atau bagian (Staff-Id) yang dilengkapi dengan password-nya masing-masing. Jika pemakai sistem aplikasi sudah benar maka sistem aplikasi siap dioperasikan.

2. Proses Awal Hari

Proses awal hari meliputi penentuan nilai-nilai parameter atau variabel sistem yang akan digunakan pada operasional Bank pada hari yang berjalan, misalnya tanggal proses, nilai kurs rupiah, atau pendaftaran pemakai baru.

3. Transaksi/Posting

Transaksi merupakan proses yang paling sering terjadi pada sistem aplikasi general ledger. Prosedur transaksi ini sudah dijelaskan pada Bab 5.

4. Proses Akhir Hari

Proses akhir hari dilakukan setelah semua transaksi pada hari yang berjalan sudah diinput. Proses ini secara umum digunakan untuk pengolahan dan pemeriksaan data yang sudah diinput pada saat transaksi sehingga kegiatannya relatif lebih banyak mencetak laporan-laporan.

Karena tahap pembukaan sistem dan transaksi sudah dibahas pada bab sebelumnya maka pada Bab 6 ini akan menjelaskan prosedur proses awal hari dan proses akhir hari.

A. PROSES AWAL HARI

1. PENGERTIAN

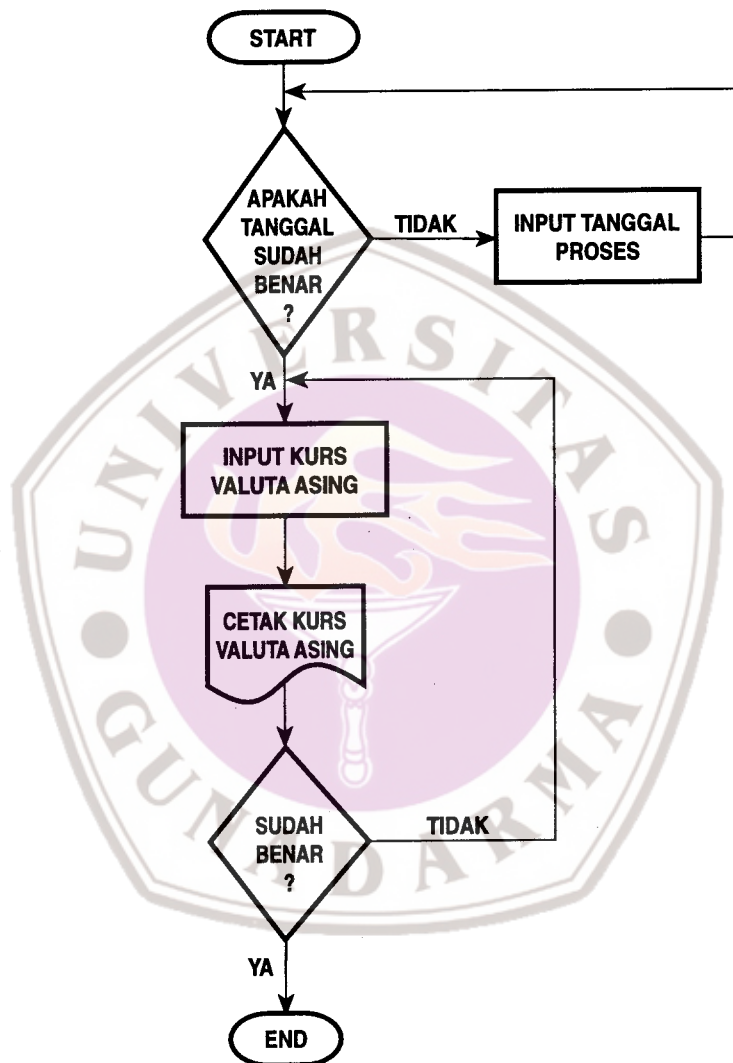
Prosedur yang pertama kali dilakukan pada saat akan menggunakan aplikasi general ledger adalah melakukan proses awal hari. Proses ini digunakan untuk menset-up (memeriksa) tanggal proses, memasukkan besarnya kurs valuta asing yang berlaku dan mencetak daftar kurs valuta asing yang diinput tersebut pada hari yang bersangkutan.

2. TAHAP-TAHAP PROSES

a. Periksa Tanggal Proses

Untuk memeriksa tanggal proses digunakan sub menu nomor 21 (Tanggal Proses), sub menu ini hanya bisa diakses oleh user level 9 (9xx) yaitu level untuk bagian Data Processing (EDP). Prosedur set-up tanggal proses ini dilengkapi juga dengan tanggal kemarin dan tanggal hari ini serta tanggal keesokan harinya (seperti terdapat dalam Bab IV mengenai penjelasan menu General Ledger). Sebagai contoh: misalkan tanggal proses hari ini adalah tanggal 7 Oktober 1992, sedangkan tanggal hari kemarin adalah tanggal 6 Oktober 1992 dan tanggal proses besok adalah 8 Oktober 1992, maka yang harus dilakukan adalah tinggal melakukan input sesuai dengan tanggal tersebut. Akan tetapi apabila terdapat hari libur (tanggal merah di kalender), maka yang harus diinputkan adalah tanggal prosesnya (tanggal hari kerja yang sebenarnya). Dalam kasus di atas misalkan tanggal 8 Oktober 1992 adalah merupakan tanggal merah (hari minggu), maka tanggal yang harus diinput untuk keesokan harinya adalah tanggal hari senin (tanggal 9 Oktober 1992).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tampilan menu gambar 12.



Gambar 69 Flowchart Proses Awal Hari

b. Input Kurs Valuta Asing

Prosedur kedua yang harus dilakukan dalam melaksanakan proses awal hari adalah melakukan input kurs valuta asing. Untuk melakukan proses input kurs valuta asing digunakan sub menu nomor 12 (Tabel Kurs), yang dapat diakses oleh Level 0xx (Kepala Cabang), 1xx (Kepala Group), 2xx (Kepala Departemen), 3xx (Supervisor) dan 4xx (User Operation). Prosedur ini digunakan untuk melihat dan merubah besarnya kurs valuta asing yang digunakan oleh bank yang bersangkutan apabila bank tersebut melakukan transaksi valuta asing (bank devisa). Kurs valuta asing yang berlaku pada setiap harinya sering mengalami perubahan, karena kurs valuta asing tersebut besarnya akan naik atau turun sesuai dengan transaksi permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar uang.

Sebagai contoh kasus : misalkan kurs dollar Amerika (\$ US) yang berlaku pada tanggal 7 Oktober 1992 adalah seperti yang terdapat dalam gambar 70 berikut ini.

CAB.: KANPUS USER : USER.101	LABORATORIUM PERBANKAN GUNADARMA *** APLIKASI : GENERAL LEDGER ***	TGL : 01-02-94 JAM : 05:31:45
---------------------------------	---	----------------------------------

*** MAINTENANCE KURS VALUTA ASING HARIAN ***

SANDI : 001 [VALAS]	<input type="text"/>	TANGGAL : 01-02-94	RECORD NO.:
---------------------	----------------------	--------------------	-------------

Nama : US DOLLAR Singk : US\$ <input type="text"/>	Toleransi Rate : 2100.00000000 Toleransi Atas : 45.00000000 Toleransi Bawah : 19.00000000 Toleransi Kandep : 5.00 % Toleransi Atas Kandep : 2205.00000000 Toleransi Bawah Kandep : 1995.00000000
Kurs Jual Bank Notes : 2118.00000000 Kurs Beli Bank Notes : 2098.00000000 Kurs Jual DD/TT/IMP : 2114.00000000 Kurs Beli DD/TT/IMP : 2102.00000000 Kurs Revaluasi ke Rp. : 2100.00000000 Kurs Laporan BI : 2103.00000000 Kurs Konversi US\$ - BI : 2104.00000000 Kurs Book Rate : 2100.00000000	<input type="text"/>

Simpan data (di atas) yang baru di PROSES

Save Correction Exit

Gambar 70 Pengisian Kurs Dollar

Dari gambar 70 tersebut akan terlihat berapa besarnya kurs dollar Amerika yang berlaku, beserta besarnya toleransi rate serta batas toleransi kepala departemen yang diperbolehkan. Jika data sudah terisi dan benar maka sistem akan memberikan fasilitas save (simpan data), correction (koreksi bila masih ada kesalahan) dan exit (keluar ke menu sebelumnya, bila tidak ingin melakukan proses apapun).

c. Cetak Daftar Kurs Valas

Prosedur ini terletak dalam pilihan menu 65 dan digunakan untuk melihat kebenaran input yang telah dilakukan pada sub menu 12 (menu tabel kurs valuta asing). Selain hal tersebut prosedur ini juga digunakan sebagai dasar dalam menentukan besarnya kurs yang berlaku apabila terjadi transaksi valuta asing dan sebagai dasar dalam audit (pengawasan transaksi) secara harian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

B. PROSES AKHIR HARI

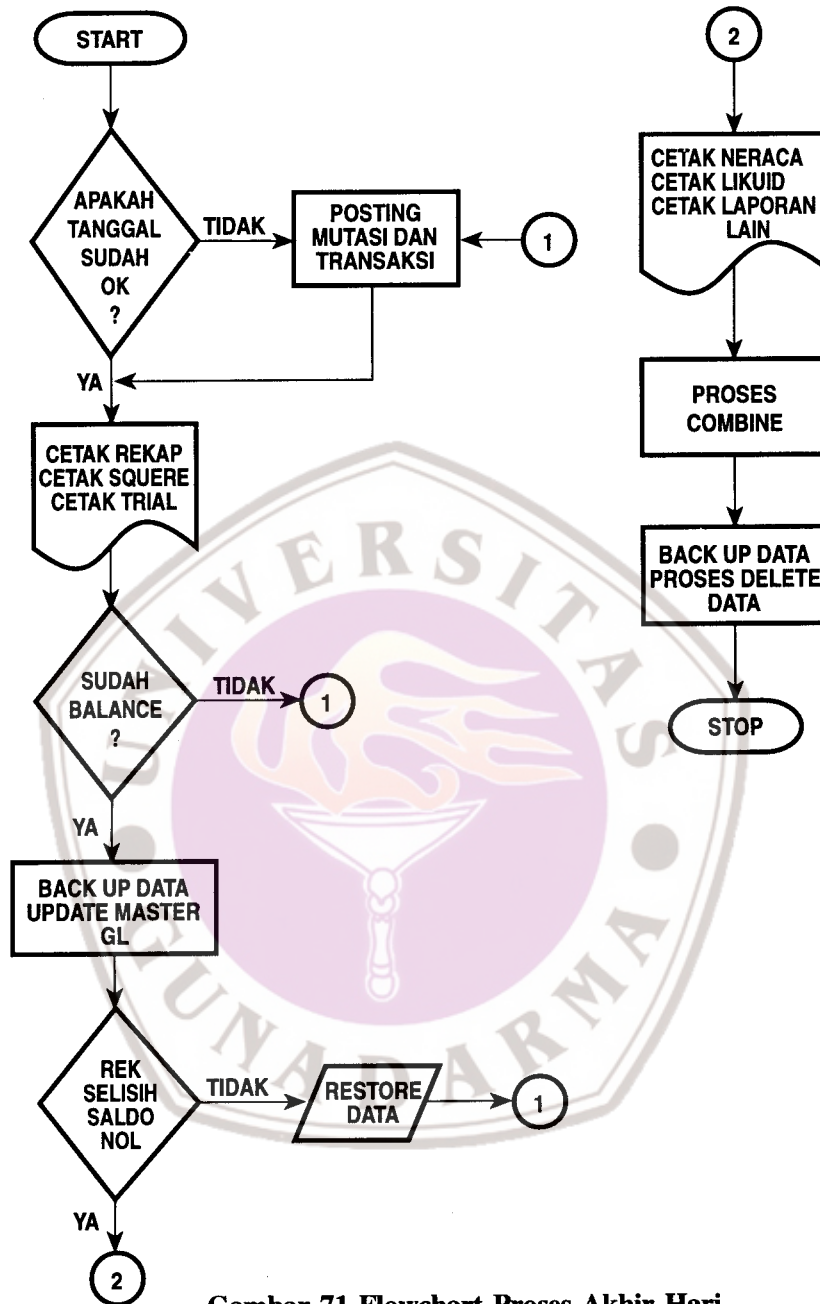
1. PENGERTIAN

Proses akhir hari adalah suatu proses yang harus dilaksanakan oleh suatu bank, apabila bank tersebut melakukan transaksi pada hari yang bersangkutan. Proses akhir hari ini dilakukan pada akhir dari hari dimana proses mutasi dan transaksi dilakukan, biasanya proses ini dilaksanakan pada sore atau malam hari dengan pertimbangan bahwa pada sore atau malam hari sudah tidak ada lagi transaksi dan mutasi yang terjadi.

Proses akhir hari sebenarnya merupakan serangkaian kegiatan atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara teratur dan berurutan, yang melibatkan beberapa menu operasional lain yang berhubungan. Kegiatan operasional dari proses akhir hari ini meliputi kegiatan pemeriksaan data, perbaikan kesalahan, dan pencetakan laporan-laporan.

Langkah-langkah kegiatan proses akhir hari ini secara umum dapat dilihat pada flowchart prosesnya. Sedangkan rincian dari setiap kegiatan yang harus dilakukan pada proses akhir hari terinci pada langkah-langkah operasionalnya.

II. FLOWCHART PROSES AKHIR HARI



Gambar 71 Flowchart Proses Akhir Hari

2. TAHAP-TAHAP PROSES

Langkah-langkah proses akhir hari seperti telah dijelaskan pada flowchart proses akhir hari sebenarnya merupakan kumpulan beberapa prosedur dari beberapa menu yang berbeda, dimana secara keseluruhan masing-masing menu tersebut saling terkait serta diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan proses akhir hari. Langkah-langkah yang harus dilaksanakan tersebut secara rinci adalah sebagai berikut :

a. Cetak Rekapitulasi Offset Departemen

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mencetak rekapitulasi offset antar departemen yang terjadi pada hari tersebut. Kegunaan dari prosedur mencetak rekapitulasi offset departemen ini adalah untuk melihat adanya transaksi dan mutasi offset antar departemen yang masih belum balance dan mengkoreksi apabila terdapat kesalahan input atau kesalahan proses dalam transaksi offset departemen. Fasilitas cetak rekapitulasi offset departemen ini terletak dalam point A (**Print : Rekap Off. Departemen**) sub menu **Laporan Audit**, seperti dalam lampiran 3.

b. Cetak Rekapitulasi Per Operator/Departemen

Langkah yang berikutnya adalah melakukan prosedur pencetakan rekapitulasi per operator atau per departemen. Pencetakan ini digunakan untuk melihat transaksi yang dilakukan oleh masing-masing operator atau masing-masing departemen. Tujuan lain dari prosedur ini adalah untuk melihat apakah transaksi yang diinput tersebut sudah seimbang (balance) antara debit dan kreditnya.

Fasilitas rekapitulasi per operator terletak dalam **point B (Print : Daftar Mutasi per Operator)** sub menu **Laporan Selama Proses**, seperti dalam lampiran 4. Sedangkan fasilitas rekapitulasi per departemen terletak dalam **point C (Print : Daftar Mutasi per Departemen)** sub menu **Laporan Selama Proses**, seperti dalam lampiran 5.

c. Cetak Square Position

Prosedur cetak square position ini digunakan pada bank yang mempunyai transaksi dan mutasi valuta asing atau bank devisa. Prosedur square position digunakan untuk melihat balance tidaknya valuta asing yang dipergunakan untuk melakukan transaksi. Adapun print outnya disort (diurutkan) berdasarkan kode departemen yang melakukan transaksi. Selain hal tersebut dalam prosedur ini terdapat

pilihan jenis valuta asing yang akan dicetak, dan sistem juga memberikan fasilitas apabila ingin mencetak seluruh valuta asing yang dipergunakan. Fasilitas ini terletak dalam sub menu Laporan Selama Proses (61), point G (Daftar Square Position), dan dipergunakan pada bank devisa.

d. Cetak Trial Ballance

Prosedur cetak trial-balance ini berguna untuk mencetak daftar trial balance yang komponennya terdiri dari saldo awal, mutasi debit dan mutasi kredit serta saldo akhir yang terjadi. Sub menu ini bertujuan untuk menemukan besarnya mutasi dan transaksi dari aplikasi lain (tabungan, giro dan deposito serta loan) untuk rekening yang terdapat pada general ledger. Hal ini disebabkan karena mutasi dan transaksi tersebut tidak langsung mengupdate (merubah) saldo rekening yang ada. Adapun fasilitas cetak trial balance tersebut terletak pada sub menu Laporan Selama Proses (61) point F (Daftar Trial Balance).

e. Back Up Data Sebelum Proses Update

Setelah seluruh prosedur cetak awal yang berguna untuk melihat kebenaran input transaksi yang telah dilakukan, maka data tersebut terlebih dahulu harus di back up sebelum di proses. Kegunaan back up data ini untuk mencegah kehilangan data apabila proses update mengalami kegagalan. Sehingga proses backup data ini mutlak untuk dilaksanakan sebelum melakukan proses update. Untuk melakukan proses update data ini dilaksanakan dengan melalui perintah dos.

f. Proses Update Master GL

Proses Up-date master General Ledger bertujuan untuk melakukan perhitungan saldo akhir hari ini, baik proses yang bersifat normal value maupun yang bersifat back value. Apabila seluruh mutasi yang terjadi hari ini sudah yakin diinput seluruhnya, maka proses up-date tersebut dapat dilakukan dengan menginput Y (YES), sedangkan bila belum yakin maka lakukan input N (NO). Fasilitas update master GL ini terletak dalam sub menu Proses Akhir Hari point B (Proses Update Master - GL), seperti dalam gambar 20.

g. Query Saldo Rekening Selisih (nomor GL : 2.99.99.99.000)

Fasilitas ini dipergunakan untuk melihat neraca yang telah terbentuk pada proses update master - GL sudah balance atau belum. Sistem memberikan fasilitas berupa adanya rekening selisih, yang berguna agar apabila terdapat selisih dalam neraca (antara aktiva dan passiva), maka selisih tersebut akan secara otomatis mengisi saldo pada rekening selisih. Adapun rekening selisih tersebut nomor rekeningnya 2.99.99.99.000. Untuk melakukan prosedur query saldo ini fasilitas sistem yang dipergunakan adalah sub menu **Lihat Saldo Hari ini (54)**, seperti dalam gambar 72.

CAB.: KELAPA DUA USER : USER.901	LABORATORIUM PERBANKAN GUNADARMA *** APLIKASI : GENERAL LEDGER ***	TGL : 31-01-94 JAM : 03-02-58	
*** QUERY POSISI SALDO ***			
<input type="text"/>	<input type="text"/> NO. G/L: _999999000	<input type="text"/>	
SELISIH REKENING NERACA			
Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
0.00	0.00	0.00	0.00
Masukkan No. Pilihan/Command lainnya (OFF), Selesai			

Gambar 72 Query Posisi Saldo (rek. selisih)

h. Cetak Neraca, Laporan Likuiditas, dan Laporan Lain

Fasilitas cetak laporan neraca harian ini digunakan untuk mencetak neraca harian (secara lengkap), daftar rugi laba dan daftar posisi valuta asing yang terjadi pada hari itu. Untuk mengoperasikan sub menu ini hal yang harus diinput adalah kode valas dan tanggal proses yang dikehendaki. Prosedur ini terletak dalam sub menu **Laporan Akunting (64) point A (Laporan Neraca Harian)**, seperti dalam lampiran 18.

Sedangkan fasilitas cetak likuiditas harian digunakan untuk mencetak likuiditas harian mata uang rupiah atau valuta asing. Perhitungan likuiditas yang dicetak tersebut adalah untuk jangka waktu dua minggu sebelum tanggal proses pencetakan likuiditas harian tersebut. Fasilitas ini terletak dalam **sub menu Laporan Akunting (64) point B (Laporan Likuiditas Harian)**, seperti lampiran 20.

i. Proses Combine

Proses combine file mutasi bertujuan untuk menggabungkan file mutasi harian ke dalam file mutasi general ledger kumulatif (file mutasi keseluruhan). Proses ini dilakukan setelah dilaksanakannya proses up-date master file General ledger dan Print square position (daftar posisi saldo rekening-rekening General Ledger pada hari-hari sebelumnya tetapi masih dalam bulan yang sama). Fasilitas ini terletak dalam sub menu **Proses Akhir hari (42) point E (Proses Combine File Mutasi)**, seperti dalam gambar 21.

j. Proses Delete

Proses delete file mutasi hari ini dilakukan apabila mutasi yang terjadi hari ini sudah diinput ternyata salah atau tanggal terjadinya mutasi tersebut seharusnya keesokan harinya. Dalam proses ini sistem akan secara otomatis mengalokasikan file mutasi hari ini yang dihapus tersebut menjadi file mutasi keesokan harinya. Sehingga dengan adanya prosedur ini maka seluruh data yang terletak dalam file mutasi pada hari ini dikosongkan.

Proses ini dilakukan setelah proses up-date master file General Ledger, proses print daftar square position dan proses penggabungan telah selesai dilakukan. Fasilitas ini terletak dalam sub menu **Proses Akhir Hari (42) Point F (Delete File Mutasi Hari Ini)**, seperti dalam gambar 22.

k. Back Up Data Setelah Proses

Prosedur terakhir yang harus dilakukan pada proses akhir hari adalah melakukan backup data setelah semua proses dilakukan. Kegunaan backup data ini adalah agar data yang telah diproses sampai dengan hari ini terdapat copynya, sehingga apabila terjadi sesuatu dikemudian hari pihak bank masih memiliki data secara lengkap yang bisa direstore.

